



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kehidupan manusia tidak terlepas dari komunikasi, guna saling bertukar informasi antara individu, kelompok, maupun organisasi. Menurut Rogers bersama D.Lawrence Kincaid pada Cangara (2016:22) komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk dan melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian mendalam. Hal ini lah yang membuat komunikasi memiliki peranan penting dalam aktivitas sehari-hari, baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun pada sebuah instansi atau lembaga.

Kegiatan pada sebuah instansi atau lembaga tentu tak terlepas dari komunikasi, hal ini dibuktikan dengan adanya divisi atau bagian Hubungan Masyarakat (Humas) atau *Public Relations*. Humas menjadi ujung tombak akan keluar masuknya informasi di suatu instansi atau lembaga, humas harus memberikan informasi yang kredibel dan jauh dari berita bohong atau *hoax*. Griswold pada Soemirat dan Ardianto (2017:12) menyebutkan bahwa *Public Relations* adalah fungsi manajemen yang mengevaluasi publik, memperkenalkan berbagai kebijakan dan prosedur dari suatu individu atau organisasi berdasarkan kepentingan publik, membuat perencanaan, dan melaksanakan suatu program kerja dalam upaya memperoleh pengertian dan pengakuan publik.

Humas di lembaga pemerintahan memiliki tanggung jawab untuk dapat menjadi penghubung antar lembaga pemerintah, lembaga non pemerintah, media dan tentunya dengan masyarakat. Dalam perannya sebagai mediator ini, humas pemerintah mempunyai tugas yang berkaitan dengan mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi yang berkaitan dengan program, aktivitas dan capaian yang diraih oleh pemerintah hingga menampung aspirasi dan opini yang berkembang di masyarakat. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2014, Humas Pemerintah adalah kegiatan atau upaya yang dilakukan oleh pranata humas, mulai dari perencanaan, pelayanan informasi, pelaksana hubungan internal dan eksternal, audit komunikasi kehumasan, dan pengembangan pelayanan informasi dan kehumasan.

Kementerian Kominfo (Kemenkominfo) sesuai dengan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara, merupakan perangkat Pemerintah Republik Indonesia yang membidangi urusan yang ruang lingkupnya sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu informasi dan komunikasi, untuk mempermudah tugas dan fungsinya pada daerah tingkat dua dibentuklah Dinas Komunikasi dan Informatika. Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Payakumbuh mempunyai tugas membantu walikota melaksanakan penunjang urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kota. Dinas komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh terbagi menjadi dua bidang, yaitu bidang *e-government* dan bidang kehumasan. Bidang kehumasan memegang peranan penting dalam proses komunikasi antara Pemerintah Kota Payakumbuh dengan masyarakat, selain itu bidang kehumasan juga bertanggungjawab dalam

perwujudan pemerataan penyebaran informasi, tentunya dalam melaksanakan hal tersebut diperlukan strategi komunikasi yang baik agar dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Strategi komunikasi humas Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh dalam mempublikasikan informasi tentu harus melalui persiapan yang matang agar dapat menyajikan informasi kepada khalayak dengan efektif. Menurut Anwar Arifin dalam Suryadi (2020:6) Sesungguhnya suatu strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan. Jadi, merumuskan strategi komunikasi berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi dan yang akan dihadapi di masa depan untuk mencapai efektivitas, dengan strategi komunikasi ini berarti dapat ditempuh beberapa cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat.

Pada era revolusi industri 4.0 ini tidak dapat dipungkiri telah membawa banyak perubahan pada berbagai sektor, salah satunya pada dunia komunikasi. Perkembangan media sosial sebagai media komunikasi dewasa ini sangatlah pesat dan penggunaannya kian bertambah seiring dengan berjalannya waktu, media sosial juga telah menjelma menjadi sumber informasi yang paling dekat dengan masyarakat, salah satu media sosial yang banyak digunakan adalah Instagram. Instagram merupakan salah satu media sosial yang memungkinkan penggunaannya untuk berbagi foto atau video. Instagram saat ini banyak digunakan oleh publik dari berbagai kalangan, fiturnya yang lengkap dan mudah digunakan menjadi daya tarik tersendiri bagi penggunaannya. Oleh karena itu, memaksimalkan penggunaan media sosial instagram pada humas pemerintahan merupakan langkah tepat dalam mewujudkan pemerataan penyebaran informasi.

Berdasarkan uraian di atas, Laporan Akhir ini akan membahas mengenai *Strategi Komunikasi Humas Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh dalam Mempublikasikan Informasi Melalui Instagram*, beserta hambatan yang dialami dan solusi dalam pelaksanaan strategi komunikasi tersebut.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bagian latar belakang, maka beberapa rumusan masalah dalam laporan akhir ini adalah:

1. Bagaimana strategi komunikasi humas Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh dalam mempublikasikan informasi melalui instagram?
2. Bagaimana hambatan dan solusi pada pelaksanaan strategi komunikasi humas Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh dalam mempublikasikan informasi melalui instagram?

### **Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka laporan akhir ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan strategi komunikasi humas Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh dalam mempublikasikan informasi melalui instagram.
2. Menjelaskan hambatan dan solusi pada pelaksanaan strategi komunikasi humas Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh dalam mempublikasikan informasi melalui instagram